BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang implementasi program *WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo* oleh WHO dalam mengatasi wabah virus Ebola pada masyarakat Kongo yang semakin meningkat terutama pada tahun 2018-2019 di Kongo telah mengancam keberlangsungan hidup masyarakat Kongo khususnya ibu dan anak-anak Kongo dan harus segera diatasi. *World HealthOrganization*(WHO) sebagai organisasi kesehatan di bawah mandat PBB memiliki tugas untuk memberikan fasilitas kepada negara yang terserang wabah agar dapat terbebas dari wabah tersebut. Dengan mengimplementasikan program *WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo* dari tahun 2018-2019, WHO membuat berbagai strategi untuk membantu masyarakat Kongo dari ancaman kesehatan wabah virus Ebola yang terus meningkat di Kongo. Tetapi, dalam pengimplementasian *program WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo,* WHO harus menghadapi berbagai hambatan dari pihak yang berkonflik dalam menyalurkan bantuan – bantuan kesehatan kepada masyarakat Kongo, hal ini menjadi permasalahan yang serius mengingat sampai saat ini tingkat kematian dan orang yang terinfeksi pada masyarakat Kongo tidak menunjukkan penurunan dan semakin mengancam keselamatan masyarakat Kongo.

Maka untuk menganalisa permasalahan diatas, peneliti menggunakan konsep efektivitas organisasi internasional sebagai acuan untuk menganalisis bagaimana kinerja WHO mengatasi masalah virus Ebola di Kongo melalui program*WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo*. Dengan melihat dari aspek efektif atau tidaknya pengimplementasian program *WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo* oleh WHO yaitu (1) Dalam *DegreeofRegimeEmbeddedness*, pengimplementasian program *WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo* oleh WHO terganggu karena adanya keterlibatan rezim pemerintahan Joseph Kabila yang menghambat proses pemilu dan ingin mempertahankan rezimnya yang membuat masyarakat Kongo semakin tidak percaya akan bantuan dari pihak yang terlibat bantuan, (2) Dalam *OrganizationalStructure*, pengimplementasian program *WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo* oleh WHO juga tidak efektif karena ancaman – ancaman yang dilakukan oleh pihak berkonflik terhadap para aktor kesehatan WHO yang akan menjalankan tugas di Kongo (3) Dalam *Problem of Fit*, pengimplementasian program *WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo* oleh WHO tidak berjalan efektif karena kondisi konflik di Kongo yang semakin meningkat menyebabkan bantuan kemanusiaan WHO terhambat atau tidak bisa disalurkan kepada masyarakat Kongo, (4) Dalam *Availability of Resources*, pengimplementasian program *WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo* oleh WHO tidak maksimal

karena kekurangan dana pada tahun 2018 sampai 2019, serta para actor kesehatan WHO yang terancam keselamatannya oleh pihak berkonflik di Kongo.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka yang menjadi faktor penghambat dalam pengimplementasian program *WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo* oleh WHO untuk mengatasi virus Ebola terhadap masyarakat Kongo dari tahun 2018-2019 adalah adanya berbagai hambatan untuk mengakses wilayah Kongo yang dilakukan oleh wilayah yang berkonflik, adanya tindakan-tindakan *illegal* dan sewenang-wenang dari pihak yang berkonflik terhadap bantuan kemanusiaan yang akan disalurkan WHO kepada masyarakat Kongo, adanya tindakan kekerasan oleh pihak-pihak yang berkonflik terhadap para actor kesehatan sehingga mengancam keselamatan mereka di Kongo, serta adanya masalah dari kurangnya pendanaan WHO dalam mencukupi bantuan – bantuan kemanusiaan yang sudah ditargetkan oleh WHO seperti makanan, nutrisi , vaksin perawatan untuk masyarakat Kongo melalui program *WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo* dari tahun 2018-2019.

5.2 Saran

Penelitian ini membahas tentang implementasi*WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo*olehWHO dalam mengatasi masalah virus Ebola pada masyarakat Kongo. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan implementasi program *WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in*

NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo oleh WHO di Kongo dan terutama mengenai hambatan – hambatanWHO dalam mengatasi masalah virus Ebola pada masyarakat Kongo melalui program*WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo*. Untuk menyempurnakan penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan sudut pandang dan kerangka teori yang berbeda sesuai dengan perkembangannya untuk mendeskripsikan hambatan – hambatanWHO dalam mengatasi virus Ebola terhadap masyarakat Kongo melalui program *WHO'sresponsetothe 2018–2019 Ebolaoutbreak in NorthKivuandIturi, theDemocratic Republic ofthe Congo*dari tahun 2018-2019 atau untuk tahun selanjutnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA